

ABSTRACT

This study investigates the impact of export proceeds placement or repatriation policies (DHE) on the performance of exporting firms in Indonesia, Malaysia, and Thailand. Firm performance is measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The analysis employs panel data regression with a Random Effect Model (REM) and a lagged dependent variable, covering 49 publicly listed companies over the period from Q1 2010 to Q4 2024. The main independent variable is the DHE policy, modeled as a dummy variable based on the implementation period of national regulations. Control variables include Gross Domestic Product (GDP), inflation, policy interest rates, foreign reserves, export values, and exchange rates, with additional interaction dummies to capture cross-country differences. The results reveal that DHE policies consistently exert a positive effect on exporters' performance and profitability across all three countries, with the strongest impact observed in Indonesia due to stricter regulations, while Malaysia and Thailand display more moderate effects. The findings highlight the dual role of DHE policies: as a macroeconomic stabilization instrument and as a driver of firm-level financial performance. The study contributes to the literature on foreign exchange regulation and emphasizes the need for adaptive policy design aligned with real sector requirements.

Keywords: Export Proceeds, ROA, ROE, profitability, panel data, foreign exchange policy, Indonesia, Malaysia, Thailand

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dampak kebijakan penempatan atau repatriasi Devisa Hasil Ekspor (DHE) terhadap kinerja perusahaan eksportir di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Kinerja diukur dari beberapa parameter finansial yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Studi ini menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) dan *lagged dependent variable*, melibatkan 49 perusahaan publik selama periode kuartal I 2010 hingga kuartal IV 2024. Variabel independen utama adalah kebijakan DHE yang dimodelkan sebagai dummy berdasarkan masa berlaku regulasi di masing-masing negara, dengan variabel kontrol berupa Produk Domestik Bruto (GDP), inflasi, suku bunga acuan, cadangan devisa, nilai ekspor, dan nilai tukar, serta interaksi dummy negara untuk menangkap perbedaan antarnegara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kebijakan DHE berdampak positif pada kinerja atau profitabilitas eksportir di ketiga negara, dengan pengaruh paling kuat di Indonesia akibat regulasi yang lebih ketat, sementara Malaysia dan Thailand menunjukkan dampak yang lebih moderat. Penelitian ini menegaskan peran ganda kebijakan DHE, yaitu sebagai instrumen stabilisasi makroekonomi sekaligus pendukung kinerja keuangan perusahaan, serta menekankan pentingnya desain kebijakan yang adaptif agar selaras dengan kebutuhan sektor riil.

Kata kunci: Devisa Hasil Ekspor, ROA, ROE, profitabilitas, data panel, kebijakan devisa, Indonesia, Malaysia, Thailand